

# **PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA**

**Fitria Ulpah<sup>1</sup>**

## **Abstrak**

**Fitria Ulpah**, Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara di Povinsi Kalimantan Timur, dibawah bimbingan Ibu Prof.Dr.H.Aji Ratna Kusuma, M.Si dan Bapak Drs. Endang Erawan, M.Si.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya Pengaruh antara Pengawasan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara di Provinsi Kalimantan Timur

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penlitian Kuantitatif. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan verivikatif atau kausalitas yaitu mencari hubungan sebab akibat antara kedua variabel yang diteliti. Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa didalam penelitian terdapat penelitan verifikatif yaitu apabila peneliti mulai dari teori dan bertujuan untuk menguji teori yang sudah ada dan biasanya sudah dirumuskan oleh orang lain.. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Seacrh (Penelitian keperpustakaan), Field work Research (StudiKelapangan) yang terdiri dari Observasi, kuisoner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rank Sperman Order dengan jumlah populasi sebanyak 14 orang responden.

Pengawasan mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan bernilai positif terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara di Kalimantan Timur. Dengan menggunkan analisis Rank Sperman Order serta regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa pengawasan mempunyai pengaruh yang kuat dan bernilai positif serta signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Artinya apabila pengawasan kerja meningkat maka efektivitas kerja pegawai yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci: Pengawasan, Efektivitas Kerja Pegawai.**

## **Pendahuluan**

Dalam suatu lingkup instansi atau organisasi saat ini sumber daya manusia senantiasa mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa tenaga kerja atau pegawai suatu lembaga atau instansi tidak dapat melaksanakan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ulfahfitria444@gmail.com

pekerjaannya. Oleh karena itu sungguh penting peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik guna pelaksanaan kebijakan pemerintah dari pusat hingga ke daerah khususnya pada aparatur pemerintah sehingga efektivitas kerja organisasi maupun individual pegawai dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Efektivitas kerja para pegawai dapat diukur sejauhmana pekerjaan tersebut dapat dicapai. Apabila tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau mencapai sasaran dengan rencana dan waktu yang sudah ditentukan juga, maka tujuan tersebut efektif. Semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi efektivitasnya.

Organisasi tidak dapat berhasil dengan baik mencapai tujuannya bilamana seluruh kegiatan tidak berjalan dengan efektif. Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang tidak lepas dari kegiatan pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan dalam suatu organisasi untuk menjamin semua pekerjaan yang sedang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mencapai efektivitas kerja para pegawai di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara dalam hal ini juga dipengaruhi oleh pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap para pegawai guna mendukung tercapainya tugas yang dilaksanakan oleh para pegawai. agar sesuai dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan dilaksanakannya fungsi pengawasan dengan baik maka tujuan organisasi akan berjalan secara optimal serta untuk mengukur seberapa besar tujuan tersebut telah direalisasikan. Kegiatan pengukuran tujuan ini adalah salah satu dari pengertian efektivitas pekerjaan yang telah dilakukan.

Namun dari hasil pengamatan penulis di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara dapat diketahui ada beberapa indikator yang menunjukkan pekerjaan pegawai yang tidak efektif:

1. Sikap pegawai yang kurang ramah sehingga tidak maksimal dalam pelayanan
2. Kurangnya keahlian pegawai dalam pelaksanaan tugas yang mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat waktu
3. Motivasi dalam bekerja yang kurang salah satunya dilihat, dari kurangnya semangat beberapa pegawai pada saat jam kerja
4. Kurangnya pengetahuan beberapa pegawai dalam menggunakan sarana dan prasarana kantor dengan baik.
5. Kurangnya sikap pimpinan dalam menindaklanjuti hasil dari proses pengawasan guna perbaikan agar pekerjaan berjalan dengan efektif.

### ***Rumusan Masalah***

1. Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Kecamatan Samarinda Utara?
2. Seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Kecamatan Samarinda Utara?

### ***Tujuan Penelitian***

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dan seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara.

### ***Kegunaan Penelitian***

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan konsep-konsep dan teori-teori mengenai pengawasan Lurah kepada pegawai terhadap efektivitas kerja khususnya untuk pegawai di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara.

#### 2. Secara praktis / hasil guna

Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat bagi kantor dalam hal ini berkaitan dengan Pengawasan Lurah kepada pegawai, serta sebagai bahan pembandingan baik pada keadaan sebelumnya maupun yang akan datang mengenai efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan masalah hubungan motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

### ***Kerangka Dasar Teori***

#### ***Teori dan Konsep***

##### ***Pengawasan***

Pengertian mengenai pengawasan adalah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. (Siagian dalam Suhendra, 2008:61).

##### ***Efektivitas Kerja***

Silalahi (2011:416) “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya. Karena itu efektivitas menunjuk pada kaitan antara *output* atau apa yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan atau apa yang sudah ditetapkan dalam rencana atau hasil yang diharapkan.

##### ***Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai***

Khususnya pengawasan melekat yang dilakukan oleh pimpinan, pengawasan melekat harus dimasukkan secara langsung dan praktis dalam manajemen pemerintahan. Karena didalam manajemen pemerintahan masih terdapat berbagai kelemahan, namun jika pimpinan atau atasan langsung mempunyai kemauan, kesungguhan, dan kemampuan untuk melaksanakan

pengawasan melekat, maka pelaksanaan tugas akan berlangsung secara efisien dan efektif. (Nawawi (1989:43)

### ***Hipotesis***

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dibuat berdasarkan kerangka pemikiran, karena dibuat berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis sering juga dinamakan teori peneliti. (Zulganef, 2013:46). Dari uraian tersebut maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )** : “Ada pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara”.

**Hipotesis Nol ( $H_o$ )** : “Tidak ada terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara”.

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi konsepsional merupakan pembatasan pengertian dari suatu konsep dengan menggunakan konsep lain. Adapun batasan konsep dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengawasan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui proses dan sejauh mana tercapainya tugas yang dilaksanakan serta tindakan koreksi yang dapat digunakan untuk proses perbaikan dalam rangka mengamankan dan mengukur bahwa penyelenggaraan berhasil dan mengetahui proses serta sejauh mana tercapainya tugas yang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan dan kebijakan yang telah ditentukan. Dengan adanya pengawasan juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan melakukan tindakan perbaikan agar tidak terulang kembali.
- b. Efektivitas kerja adalah kemampuan yang menunjuk pada kaitan antara *output* atau hasil yang sudah dicapai dalam upaya kegiatan pencapaian tujuan dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan sesuatu, sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana dalam pencapaian tujuan tidak lepas dari peran dari individu, kelompok dan organisasi yang saling berhubungan dalam suatu organisasi.

### ***Defenisi Operasional***

1. Pengawasan sebagai independen variabel, indikator terdiri dari:
  1. Pengawasan Langsung
    - a) Inspeksi langsung
    - b) Observasi ditempat
    - c) Laporan ditempat

2. Pengawasan Tidak Langsung
  - a) Laporan tertulis
  - b) Laporan lisan
2. Efektivitas kerja pegawai sebagai dependen variable, indikator terdiri dari :
  1. Kemampuan
  2. Keahlian
  3. Pengetahuan
  4. Sikap
  5. Motivasi
  6. Stress

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis penelitian***

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis penelitian pendekatan kuantitatif dengan verifikatif atau kausalitas yaitu mencari hubungan sebab akibat antara kedua variabel yang diteliti. Sehubungan dengan pendapat tersebut bahwa didalam penelitian terdapat penelitian verifikatif yaitu apabila peneliti mulai dari teori dan bertujuan untuk menguji teori yang sudah ada dan biasanya sudah dirumuskan oleh orang lain. Penelitian seperti ini disebut juga penelitian uji – hipotesa. (Singarimbun dan effendi, 2006:16).

### ***Populasi dan sampel***

Nawawi (2001:141) “ Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Menurut Soehartono (2004:57) “Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”.

Selanjutnya sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi , sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara – cara tertentu.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan ( *Library Research* ) yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan dari literatur yang berhubungan dengan kedua variabel yang diteliti yaitu, Pengawasan dan efektivitas kerja.
2. Penelitian Lapangan ( *Field Work Research* ) yaitu penelitian langsung di lapangan dengan cara :

- a. Observasi adalah dengan pengumpulan data kualitatif hasil dari pengamatan langsung di tempat penelitian di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara yang tidak dalam bentuk angka yang selanjutnya diukur dengan skala Likert dengan menggunakan tiga jenjang yang telah ada keteraturan bahwa suatu skor lebih tinggi atau lebih rendah dari keduanya.
- b. Kuisisioner ( Daftar Pertanyaan ) yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini yang dibagikan kepada responden untuk menjawabnya.
- c. Dokumen yaitu penulis mempelajari dokumen yang ada di instansi-instansi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperlukan.

### **Alat Pengukur Data**

Alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert . Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana dalam Sugiyono (2003:244)

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk menghitung hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis koefisien korelasi dengan rumus *Spearman Rank Order Correlation* yang dikutip dari buku Sidney Siegel (2011:256) sebagai berikut :

$$\text{Dimana } r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi Rank Spearman

$d_i^2$  = Jumlah keseluruhan  $d_i^2$  dimana  $d_i$  adalah harga masing-masing subjek yang didapat dari selisih antara ranking x dengan ranking y

N = Jumlah Sampel

T = Faktor koreksi

12 = Bilangan tetap/baku

T = Banyak observasi data kembar pada ranking variabel x dan y

X = Variabel Pengawasan (Independen variabel)

Y = Variabel efektivitas Kerja (Dependen variabel)

Kemudian untuk menguji pengaruh dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun langkah yang digunakan dalam analisis ini dengan menentukan persamaan regresi adalah sebagai berikut.

#### 1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana dalam Sugiyono (2003:244) adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana untuk mendapatkan a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dimana:

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y ketika harga X = ) (harga konstan)

b = angka arahan atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

#### **Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian berupa gambaran umum daerah atau lokasi penelitian. Penjelasan ini terdiri dari keadaan geografis wilayah Kota Samarinda yang merupakan wilayah kerja di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara.

#### ***Keadaan Geografis dan Kelurahan Kecamatan Samarinda utara***

Lokasi penelitian Penulis melakukan penelitian pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara yang beralamat pada Jalan Poros No. 98 Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Kelurahan Lempake memiliki luas wilayah 32223,556 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: Kutai dan kelurahan Sempaja
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Tanah Merah
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Mugirejo
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Sempaja

Jumlah pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara berjumlah 14 orang yang terdiri dari Lurah beserta staff pegawai yang ada dikantor.

#### ***Penyajian Data.***

Sebelum membahas lebih jauh tentang pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai, maka berikut ini disajikan analisis sub variabel. Yang

dimaksud dengan sub-variabel disini adalah indikator-indikator dari pengawasan dan efektivitas kerja pegawai.

**Analisis Data**

Sebelum mencari pengaruh antara kedua variabel terlebih dahulu penulis mencari hubungan antara variabel X yaitu pengawasan dan variabel Y yaitu efektivitas pegawai dengan teknik korelasi yaitu dengan menggunakan teknik spearman rank order

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,962

**Tabel 4.35**

**Korelasi Rank Sperman**

Correlations			
		Pengawasan	Efektivitas
Pengawasan	Pearson Correlation	1.000	.962**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	14	14
Efektivitas	Pearson Correlation	.962**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	14	14
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Tabel korelasi menunjukkan dua variabel, arah hubungan dan berapa besar hubungan tersebut. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel. Dengan ketentuan apabila taraf nya atau probabilitas atau nilai sig <0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan dan jika nilai sig >0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan . Berdasarkan nilai tabel, dapat dilihat bahwa angka sig (2 tailed) adalah 0,000 <0,005 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai. Besar korelasi tersebut jika dikonsulkan pada pedoman interpretasi koefisien berarti gaya kepemimpinan berkorelasi sangat kuat dengan efektivitas kerja pegawai.

**Persamaan Regresi Sederhana**

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam pengukuran ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dinamakan regresi linear sederhana yang dirumuskan  $Y=a+bX$ .

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.919	.55340

a. Predictors: (Constant), profesionalisme

Tabel diatas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,962 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi sebesar 0,925 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengawasan) terhadap variabel terikat (efektivitas kerja pegawai) adalah sebesar 0,925 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1. (Constant)	14.636	1.852		7.904	.000
Pengawasan	.594	.049	.962	12.156	.000

**a. Dependent Variable:**

**Efektivitas**

Pada tabel coefficients, pada kolom B pada constant(a) adalah 14.636 sedangkan nilai pengawasan adalah 0,594, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,636 + 0,594X$$

Keterangan :

a= 14,636 adalah suatu konstanta yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai pengawasan.

b=0,594 adalah koefisien regresi yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara, yang artinya setiap perubahan nilai pengawasan maka efektivitas kerja akan mengalami perubahan sebesar 0,594.

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara.

**Pembahasan**

Berikut ini peneliti akan membahas hasil penelitian terhadap pembuktian hipotesis antara gaya pengaawasan (X) dengan efektivitas kerja pegawai (Y) di Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 14 orang. Kuisioner yang terbagi menjadi 2 variabel yaitu pengawasan (X) terdiri pengawasan secara langsung dengan indicator inspeksi langsung, observasi ditempat, laporan ditempat dan pengawasan tidak langsung dengan indicator laporan tertulis dan laporan lisan serta variabel efektivitas kerja(Y) dengan indicator kemampuan, keahlian, pengetahuan, sikap, motivasi dan strees mendapatkan jawaban dari responden sehingga dengan hasil tersebut disajikan dalam bentuk perhitungan analisis data yang menggunakan regresi sederhana.

Dari pengolahan data menggunakan rumus Rank Sperman Order didapat nilai korelasi antara variabel pengawasan (X) dengan variabel efektivitas kerja pegawai (Y) positif dengan sig (2 tailed) adalah  $0,000 < 0,005$  dan  $r = 0,962$  dimana pedoman untuk memberikan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiono berada pada interval  $0,80 - 1,000$  dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai sangat kuat. Adapun analisis data yang telah diuraikan sebelumnya didapat persamaan regresi sederhana yaitu untuk mengetahui seberapa besar peranan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai, yaitu  $Y=a+bX$ , dimana  $a = 14,636$  merupakan konstanta yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai tanpa dipengaruhi oleh perubahan nilai pengawasan, yakni jika pengawasan tidak diperhatikan masih terdapat efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Kecamatan Samarinda Utara walaupun kecil dalam satuan ukuran faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan nilai  $b= 0,594$  adalah koefisien regresi yang mempengaruhi efektivitas kerja pegawai yang artinya setiap perubahan nilai pengawasan maka efektivitas kerja akan mengalami perubahan sebesar  $0,594$ . Jika dimasukkan didalam persamaan regresi sederhana menjadi  $Y= 14,636+0,594X$ . Jadi interpretasinya adalah peningkatan pengawasan akan diikuti dengan peningkatan efektivitas kerja, persamaan regresi tersebut memberikan informasi bahwa jika tidak ada pengawasan maka nilai efektivitas kerja sebesar  $14,636$ . Jika terjadi atau ada peningkatan pengawasan maka efektivitas kerja pegawai akan meningkat sebesar  $15,23$ . Ada pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja secara rasional yang dapat diterima

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari perumusan yang telah dirumuskan yaitu apakah pengawasan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada pegawai Kantor Kelurahan Kecamatan Samarinda Utara adalah dengan menggunakan analisis *Rank Sperman* diperoleh  $r$  hitung sebesar  $0,962$  dengan angka signifikan  $0,000 < 0,005$  dan regresi sederhana  $Y=14,636+0,594X$  diperoleh hasil bahwa pengawasan mempunyai pengaruh yang kuat dan bernilai positif serta signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Artinya apabila pengawasan meningkat sebesar  $0,594$  maka efektivitas kerja pegawai yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sebesar  $15,23$  yang juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini sebesar  $14,636$ .
2. Jadi  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) yang penulis, bahwa terdapat pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara dapat diterima serta terbukti kebenarannya. Sedangkan  $H_0$  (Hipotesis Nol) tidak terdapat

pengaruh antara pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara ditolak.

### **Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka perlu peneliti memberikan saran khususnya bagi para Pegawai Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara. Dalam usaha meningkatkan pengawasan agar berjalan dengan optimal dan efektivitas kerja para pegawai.

1. Kepada Pimpinan Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara, disarankan agar kiranya dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas tujuan dan fungsi dari pengawasan, dengan dilakukannya pengawasan secara rutin yang memicu adanya tindakan koreksi yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para pegawai. Agar para pegawai dapat lebih meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya sehingga pekerjaan terselesaikan dengan lebih baik.
2. Kepada para pegawai disarankan agar kiranya dapat lebih meningkatkan produktivitas, kreativitas, kemampuan, keahlian dan motivasi yang ada pada diri mereka agar dapat menunjang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan oleh pimpinan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab dan tanpa harus menunggu adanya pengawasan dari atasan, sehingga para pegawai dapat melaksanakan kerja secara efektif dan efisien.
3. Diharapkan agar kiranya pada instansi yang terkait dapat meningkatkan beberapa hal yakni dengan; jalinanan komunikasi yang baik antara atasan dan pegawai maupun sesama pegawai, pemenuhan hak para pegawai seperti apresiasi dan penghargaan pada pekerjaan yang berhasil dilakukan dan adanya pelatihan secara teknis baik berkaitan dengan teori dan praktek secara berkala yang berhubungan dengan pekerjaan agar pekerjaan dapat berjalan dengan maksimal.

### **Daftar Pustaka**

- Nawawi Hadari, ,1989. *Pengawasan Melekat Di Lingkungan Aparatur Pemerintah*, Penerbit : Erlangga,  
Jakarta.
- , 2001. *Metode penelitian bidang sosial*, Penerbit : Gajah mada university press,  
Yogyakarta.
- Siegel, Sidney, 2011. *Statistik Nonparametrik untuk ilmu-ilmu sosial*, Cetakan ke 4, PT. Gramedia,  
Jakarta
- Silalahi, Ulbert, 2011. *Asas-asas manajemen Cetakan ke 1*. PT. Refika Aditama. Bandung.

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, 2006. *Metode Penelitian Survei*.

Penerbit : LP3ES, Jakarta.

Soehartono, Irawan, 2004. *Metode penelitian sosial Cetakan ke VI*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sugiyono.2003. *Statistika Untuk Penelitian*, Penerbit : Alfabeta. Bandung.

Suhendra, K. 2008. *Manajemen dan Organisasi dalam Realita Kehidupan, Cetakan ke 2*, Penerbit : CV.

Mandar Maju.

Zulganef, 2013. *Metode penelitian sosial dan bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta.